



PROFIL WANITA DALAM NOVEL *NILAM* KARYA A.R.RIZAL

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

ANNISA

NPM : 166211307

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Wanita dalam Novel Nilam Karya A.R. Rizal”. Tidak lupa pula shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah saw sebagai tauladan bagi seluruh umatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan langkah bagi penulis untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, niscaya skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan menurut semestinya. Oleh karena itu, sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr Sri Amnah., M.Si. sebagai Dekan FKIP Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Desi Sukenti,S.Pd.,M.Ed, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Fatmawati, M.Pd sebagai Sekretaris Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.


4. Sri Rahayu, S.Pd.,M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen-dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal, baik itu mengajar, mengarahkan, memberikan saran kepada penulis , dan
6. Ayahanda Syafrizal dan Ibunda Rita Suzanna yang selalu memberikan dorongan , motivasi, materi, morel. Berkat dorongan dan doa beliaulah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang nantinya memberikan motivasi kepada penulis untuk kesempurnaan penelitian penulis yang akan datang.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	6
1.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	7
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	8
1.4 Kerangka Teoritis.....	9

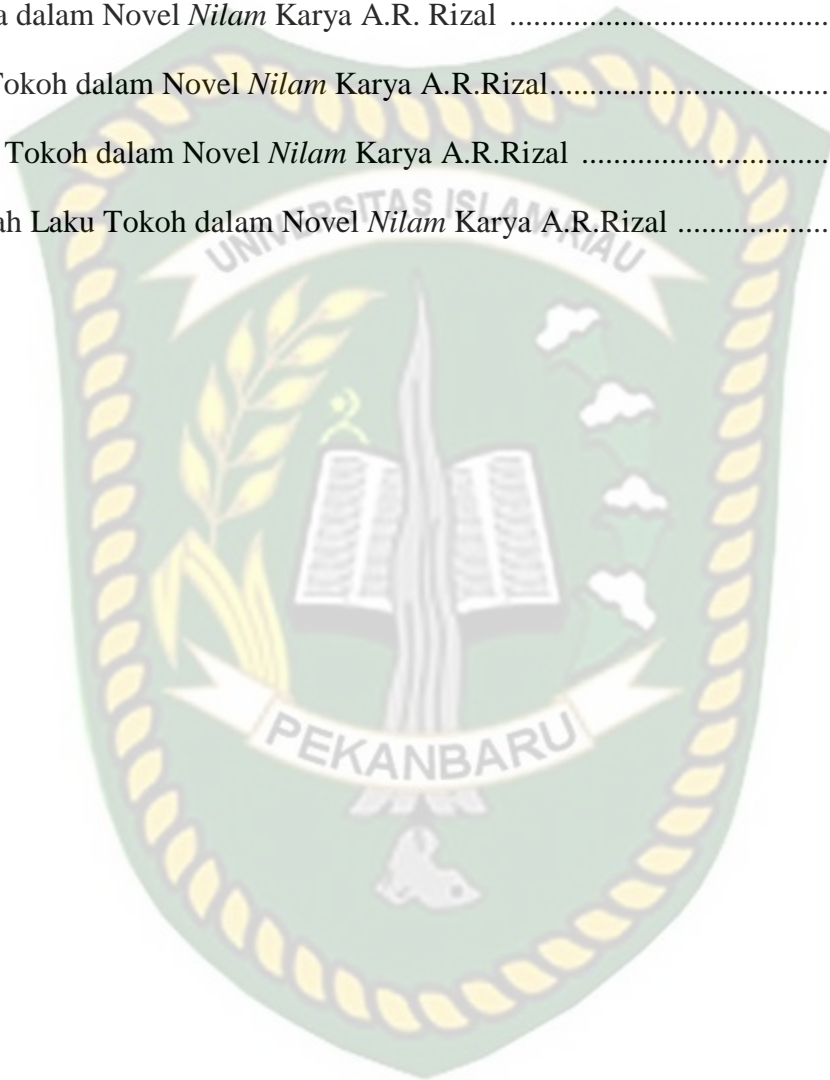
1.4.1 Profil Wanita	9
1.4.2 Sifat Tokoh.....	10
1.4.3 Sikap Tokoh.....	11
1.4.4 Tingkah Laku Tokoh.....	11
1.5 Penentuan Sumber Data	12
1.5.1 Sumber Data Penelitian.....	12
1.5.2 Data Penelitian	12
1.6 Metodologi Penelitian	13
1.6.1 Pendekatan Penelitian	13
1.6.2 Jenis Penelitian.....	13
1.6.3 Metode Penelitian.....	13
1.7 Teknik Penelitian	14
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	15
BAB II PENGOLAHAN DATA	15
2.1 Deskripsi Data.....	15
2.2 Penyajian Data	16
2.3 Analisis Data	24

2.3.1 Profil Wanita Berdasarkan Sifat Tokoh	24
2.3.2 Profil Wanita Berdasarkan Sikap Tokoh.....	37
2.3.3 Profil Wanita Berdasarkan Tingkah laku Tokoh	44
2.4 Interpretasi Data.....	50
BAB III SIMPULAN.....	52
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	54
4.1 Hambatan	54
4.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Penyajian Data Profil Wanita Berdasarkan Sifat, Sikap, Dan Tingkah Laku Tokoh Wanita dalam Novel <i>Nilam</i> Karya A.R. Rizal	17
Sifat Tokoh dalam Novel <i>Nilam</i> Karya A.R.Rizal.....	36
Sikap Tokoh dalam Novel <i>Nilam</i> Karya A.R.Rizal	44
Tingkah Laku Tokoh dalam Novel <i>Nilam</i> Karya A.R.Rizal	50



ABSTRAK

Annisa.2020.Skripsi.Profil Wanita dalam Novel *Nilam* Karya A.R.Rizal.

Novel *Nilam* karya A.R.Rizal mengangkat masalah perempuan di Minangkabau memiliki warna yang sedikit berbeda. Selain mengedepankan kritik sosial-budaya, novel ini sarat dengan romantisme. Novel *Nilam* merupakan novel sesudah perang karena mengisahkan tokoh wanita zaman milenial. Di dalam novel *Nilam* dapat terlihat sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal? Tujuan penelitian untuk memperoleh data-data informasi yang dideskripsikan, dan analisis secara sistematis dan terperinci sehingga memperoleh data yang sebenarnya. Data yang diperoleh dilihat dari sifat, sikap, dan tingkah laku. Ruang lingkup termasuk ke dalam kajian kritik sastra. Teori yang digunakan yaitu teori Aminuddin (2009), Hamidy (2001), Trisman (2003). Sumber data seluruh halaman novel *Nilam* karya A.R.Rizal yang diterbitkan oleh CV. Iko Media Publisher. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan jenis penelitian perpustakaan. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah, teknik hermeneutik Teknik yang dipergunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu teknik analisis data. Hasil dari penelitian profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal terdapat 4 tokoh wanita yang memiliki sikap, sifat, dan tingkah laku yang berbeda – beda. Dari 4 tokoh tersebut didapatkan 33 data yang termasuk ke dalam sifat, sikap, dan tingkah laku. Terdapat 18 kutipan yang berkaitan dengan sifat tokoh, 9 kutipan yang berkaitan dengan sikap tokoh, dan 6 kutipan yang berkaitan dengan tingkah laku tokoh. Data yang paling dominan dari penelitian ini adalah aspek sifat. Aspek sifat dalam novel ini dapat diketahui melalui ucapan, tingkah laku serta pemikiran tokoh.

Kata Kunci : Sifat, Sikap, dan Tingkah Laku Tokoh Wanita.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Secara etimologis sastra atau sastera berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari akar kata Cas atau sas dan –tra. Cas dalam bentuk kata kerja yang diturunkan memiliki arti mengarahkan, mengajar, memberikan suatu petunjuk ataupun instruksi . Akhiran –tra menunjukkan satu sarana atau alat. Sastra secara harfiah berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pun pengajaran menurut pendapat Susanto (2012 : 1).

Istilah prosa fiksi atau disebut karya fiksi, biasanya juga diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi, narasi atau cerita berplot. Menurut Aminuddin (2009: 66) menyatakan bahwa “karya fiksi kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita”. Karya fiksi dapat dibedakan dalam berbagai bentuk , baik itu roman, novel, novelet, maupun cerpen.

Novel sebagai salah satu produk sastra memegang peranan penting di dalam memberikan berbagai kemungkinan menyikapi kehidupan. Dengan begitu, novel sebagai karya fiksi dapat memberikan alternatif dalam menyikapi hidup secara

artistik imajinatif. Hal ini dimungkinkan karena persoalan yang dibicarakan di dalam novel adalah persoalan manusia dan kemanusiaan.

Novel sebagai hasil cipta sastra, dari satu sisi dapat berfungsi sebagai cermin dari masyarakatnya. Novel dapat dianggap sebagai perekam kehidupan masyarakat pada suatu kurun waktu tertentu dan pada suatu tempat tertentu juga. Anggapan ini dapat dibenarkan karena sebagai karya sastra, novel ditulis tidak sepenuhnya berlandaskan imajinasi semata. Imajinasi pengarang tidak mungkin berkembang jika pengarang tidak memiliki pengetahuan tentang suatu realitas.

Menurut Depdiknas (2008 : 897) menyatakan bahwa “arti profil adalah pandangan dari samping, tentang wajah, raut, dan muka”. Wanita mempunyai peranan yang penting dalam perjalanan kehidupan anak manusia. Di dalam pembahasan ini, profil wanita yang dimaksud adalah sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang sering dilakukan oleh wanita itu sendiri, serta gambaran secara nyata mengenai sosok seorang wanita yang lebih bersifat *personality* atau kepribadian.

Sosok wanita yang ditampilkan di dalam novel atau cerita tentulah merupakan sosok profil tokoh wanita yang ada di dalam gagasan dan ide pengarang. Tuntutan zaman yang berbeda karena perubahan dan perkembangan kemajuan teknologi pada manusia akan menyebabkan tuntutan yang berbeda pula pada kaum wanita. Dalam berinteraksi dengan lawan jenisnya sesuai dengan peran yang dibebankan kepadanya, wanita akan memperlihatkan profil sebagai wanita.

Untuk dapat mendeskripsikan hal-hal yang menyangkut aspek *personality* tokoh-tokoh wanita di dalam novel hal yang bersifat psikofisik akan dibicarakan guna menghasilkan simpulan tentang profil wanita dari tokoh-tokoh wanita di dalam novel tersebut. Karena profil menyangkut sifat, sikap, dan tingkah laku. Pengujian profil wanita tersebut dilakukan berdasarkan pola dasar sikap manusia berbudaya/ homo humanus sesuai dengan pendapat Trisman,dkk (2003: 120).

Penulis tertarik pada novel *Nilam* karya A.R. Rizal yang menulis dan mengekspresikan sastranya dengan bertemakan persoalan wanita. Sosok perempuan yang menjadi inspirasi pengarang dalam mengungkapkan karya sastra mereka. persoalan wanita dengan segala hal yang berkaitan dengannya , merupakan hal sentral karya sastra yakni novel. Perbincangan kedudukan dan fungsi secara gender memang merupakan konflik menarik di dalam novel. Tidak jarang konflik ini dijadikan landasan penciptaan novel (Trisman,dkk, 2003 : 119).

Novel *Nilam* Karya A.R.Rizal mengangkat masalah perempuan di Minangkabau ini memiliki warna yang sedikit berbeda. Selain mengedepankan kritik sosial-budaya, novel ini juga kental dengan romantisme. Berkisah tentang seorang perempuan muda bernama Nilam. Sebagai gadis milenial, Nilam meniti karir cemerlang di ibukota Jakarta. Sibuk dengan karir membuat gadis itu melupakan masa depannya sebagai perempuan Minang. Dia tak terlalu peduli dengan jodohnya.

Adapun kutipan yang terkait dengan sifat Nilam adalah sebagai berikut:

“ Selamat datang Pak Sutarman.” Si gadis muda mendekat dengan penuh keramahan. Ia menyalami laki-laki itu dengan sungkan.

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki sifat ramah. Keramahan nilam ditunjukkan kepada pak Sutarman dengan mengucapkan selamat datang. Keramahan Nilam membuat Sutarman terkesima. Keramahan yang ditunjukkan oleh Nilam tersebut semata-mata untuk menarik perhatian Sutarman agar mendapatkan kontrak kerjasama dengan saudagar tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang penulis kemukakan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Profil Wanita dalam Novel *Nilam* Karya A.R. Rizal”. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, akan tetapi penulis mengambil penelitian tentang profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R. Rizal yang belum pernah diteliti.

Penelitian yang relevan dengan penulis berjumlah 5, Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andira tahun 2015 berjudul “Profil Wanita dalam Novel *Temukan Aku dalam Istikharahmu* Karya Adi Rustandi”. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah profil wanita dalam novel *Temukan Aku dalam Istikharahmu* Karya Adi Rustandi ? dan bagaimanakah pengarang menampilkan profil wanita dalam novel *Temukan Aku dalam Istikharahmu* Karya Adi Rustandi? . Dari penelitian ini menggunakan teori struktural

yang berkaitan dengan fisik dan psikis yang meliputi : 1) pandangan hidupnya, 2) tanggung jawabnya, 3) konsepsi cinta kasih, 4) prinsip tentang keadilan dan kebenaran, 5) Persepsi tentang keindahan, 6) keteguhan menghadapi penderitaan, 7) perjuangan pada cita-cita.

Ke dua, penelitian yang dilakukan oleh Ema oktavia tahun 2015 berjudul “ Profil Tokoh Wanita dalam *Nyonya Besar; Kumpulan Kisah Kaum Sosialita Karya Threes Emir*”. Skripsi FKIP Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan tokoh wanita dalam *Nyonya Besar; Kumpulan Kisah Kaum Sosialita Karya Threes Emir?* dan bagaimana pandangan hidup tokoh wanita dalam *Nyonya Besar; Kumpulan Kisah Kaum Sosialita Karya Threes Emir?*.

Ke tiga, penelitian yang dilakukan oleh Roqaiyah tahun 2016 berjudul “Profil Wanita dalam Novel *Larung* Karya Ayu Utami . Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah aspek-aspek profil wanita yang terdapat dalam novel *Larung* Karya Ayu utami?. Profil yang peneliti analisis meliputi : sikap, sifat dan tingkah laku ketika berhadapan dengan konflik, bagaiman ia menghadapi permasalahan, menyikapinya, menyelesaikannya, dan menindaklanjuti yang pada akhirnya bermuara pada konsepsi tentang kehidupannya.

Ke empat, penelitian yang dilakukan oleh Kamariah tahun 2016 berjudul “ Profil Tokoh Utama Wanita dalam Novel *Serenade Biru Dinda* Karya Asma Nadia”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil tokoh utama wanita dalam

novel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan/ kajian structural sastra. Dalam penelitian ini didapatkan hasil dan pembahasan berupa : 1) dimensi fisiologis, 2) dimensi sosiologis, 3) dimensi psikologis.

Ke lima, penelitian yang dilakukan oleh Dhiny Devira berjudul “ Profil Tokoh Perempuan dalam Novel *Metropop Sunshine Becomes You* dan *Blue Moon* Karya Ilana Tan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah dua novel karya Ilana Tan. Hasil dari penelitian ini dilihat dari : 1) perempuan dan cinta kasih, 2) perempuan dan keindahan, 3) perempuan dan pandangan hidup, 4) perempuan dan tanggung jawab, 5) perempuan dan harapan.

Penelitian ini mempunyai manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya berkenaan tentang profil wanita dan menerapkan serta memperdalam ilmu pengetahuan pembaca. Secara praktis, penelitian ini memberi cara atau teknik yang lebih tepat untuk menganalisis profil wanita dalam sebuah novel.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut . Bagaimanakah profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menganalisis aspek profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal bertujuan untuk memperoleh data-data informasi yang dideskripsikan, dan analisis secara sistematis dan terperinci sehingga memperoleh hasil yang sebenarnya.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Profil Wanita dalam Novel *Nilam* Karya A.R.Rizal” termasuk kedalam ruang lingkup kajian kritik sastra. Menurut Trisman, dkk (2003:121) yang menyatakan bahwa untuk mendeskripsikan profil wanita pada tokoh-tokoh wanita dilakukan dengan melihat sikap, sifat, tingkah laku tersebut ketika berhadapan dengan konflik; bagaimana ia menghadapi permasalahan, menyikapinya, menyelesaikannya, dan menindak lanjuti, yang pada akhirnya bermuara pada konsepsi tentang kehidupannya.

1.3.1 Pembatasan Masalah

Untuk keperluan spesifikasi ruang lingkup kajian, penulis tidak membatasi masalah penelitian ini. Penelitian ini membahas masalah yang meliputi : (1) *sifat*, (2) *sikap* (3) *tingkah laku* tokoh wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal.

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini, berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini. Profil wanita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencakup pada : *sifat* ,*sikap* dan *tingkah laku* tokoh wanita dalam novel Nilam karya A.R.Rizal.

1. Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdiknas, 2008).
2. Profil wanita adalah pandangan dari samping ; tentang wajah,raut,muka tampang. Di dalam hal ini , yang dimaksud dengan profil berkaitan dengan pengertian yang sering digunakan dalam kajian psikologi, yaitu disebut dengan personality atau kepribadian (Trisman,dkk ,2003 : 120).
3. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku yang ada dalam karya fiksi(Aminuddin, 2009 : 79).
4. Watak merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti,tabiat (Depdiknas, 2008).
5. Sifat adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda; tanda lahiriah (Depdiknas, 2008).

6. Sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya.
7. Tingkah laku manusia adalah sekumpulan tingkah laku yang ditunjukkan oleh manusia dan dipengaruhi oleh budaya, sikap, emosi, nilai, etika, hubungan baik, hipnosis, pujukan, paksaan, dan/atau genetik,

1.4 Kerangka Teoritis

Dalam kerangka teoritis ini, penulis mengacu kepada beberapa pendapat pakar yang berkaitan dengan profil wanita yang dapat diterapkan untuk menganalisis data dalam novel Nilam karya A.R.Rizal. Untuk mengolah data dalam penelitian ini dan untuk landasan penelitian ini penulis mengacu pada teori yang relevan sebagai berikut.

1.4.1 Profil Wanita

Di dalam hal ini , yang dimaksud dengan profil berkaitan dengan pengertian yang sering digunakan dalam kajian psikologi, yaitu disebut dengan personality atau kepribadian yang di dalamnya terdapat aspek-aspek tingkah laku dan sikap. Profil wanita dalam novel tergambar dari sosok pribadi yang mempunyai pendirian dan pilihan sendiri atas berbagai keinginan sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun yang lainnya.

Istilah personality terutama menunjukkan sesuatu organisasi atau susunan dari aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berkaitan di dalam diri individu sesuai dengan pendapat Trisman, dkk (2003 : 120). Kepribadian wanita menunjukkan aspek yang berhubungan dengan diri wanita tersebut. Wanita juga memiliki pandangan hidup, kepercayaan, nilai-nilai, cita-cita, pengetahuan, pendirian, dan pilihan sendiri atas keinginannya. Perbincangan kedudukan dan fungsi secara gender memang merupakan konflik menarik di dalam novel. Tidak jarang konflik ini dijadikan landasan penciptaan novel (Trisman, dkk, 2003 : 119).

1.4.2 Sifat Tokoh

Menurut Depdiknas (2008:302) Sifat adalah rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda; tanda lahiriah . Tokoh-tokoh memiliki sifat sendiri. Sifat tokoh diketahui melalui ucapan, tingkah laku, dan pemikiran tokoh. Ditinjau dari segi keterlibatan tokoh fiksi dibedakan menjadi dua, yakni tokoh sentral atau tokoh utama dan tokoh peripheral atau tokoh tambahan.

Biasanya tokoh sentral merupakan tokoh yang mengambil bagian dalam peristiwa dalam cerita. Tokoh utama atau tokoh sentral suatu fiksi ditentukan paling tidak dengan 3 cara. Pertama, tokoh itu yang paling terlibat dengan makna atau tema. Kedua, tokoh itu yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain. Ketiga, tokoh itu yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan (Sayuti, Suminto, 2000:74).

Menurut Hamidy (2001:23) menyatakan bahwa “tokoh dalam karya sastra biasanya dibuat dalam pola pertentangan sifat pelaku-pelakunya”. Ada pelaku yang protagonis (positif) dan adapula yang antagonis (negatif). Pelaku protagonis pelaku yang dipandang baik, pelaku yang bertindak sebagai hero atau wira dan pelaku antagonis merupakan lawan dari pelaku protagonis.

1.4.3 Sikap Tokoh

Sikap menunjukkan pada pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan terhadap berbagai hal, situasi, kondisi yang dialami. Pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan yang akan dilakukan memberikan gambaran bahwa antara orang yang satu dengan orang lain memiliki perbedaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

Menurut B,Trisman,dkk (2003:121) tentang profil wanita adalah sebagai berikut :

Pola sikap dasar manusia berbudaya ditentukan oleh aspek yang menyangkut persoalan psikofisik, yaitu 1) pandangan hidupnya, 2) tanggung jawabnya, 3) konsepsi cinta kasih, 4) prinsip tentang keadilan dan kebenaran, 5) Persepsi tentang keindahan, 6) keteguhan menghadapi penderitaan, 7) perjuangan pada cita-cita

1.4.4 Tingkah Laku Tokoh

Kehidupan manusia tidak terlepas dari dari nilai. Hal ini disebabkan karena nilai diperlukan dalam tingkah laku, perbuatan, manusia dan segala aktivitas manusia dilihat dari nilainya. Nilai adalah kualitas dari suatu yang bermanfaat bagi kehidupan

manusia, baik lahir maupun bathin. Dalam kehidupan manusia nilai dijadikan landasan dalam bertingkah laku.

Tingkah laku dikatakan sebagai tindakan, tanggapan, perbuatan atau reaksi individu dalam gerakan yang diamati. Menurut Aminuddin (2009:81) menyatakan bahwa “ tingkah laku seseorang dapat menentukan perwatakannya”.Sedangkan Sarwono (2010:49) mengatakan bahwa “tingkah laku berarti perubahan atau gerakan pada lapangan kehidupan yang terjadi karena ada komunikasi antara dua wilayah dan ketengangan yang menimbulkan kebutuhan”.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh halaman novel *Nilam* karya A.R.Rizal yang terdiri dari 228 halaman, diterbitkan oleh CV. Iko Media Publisher pada tahun 2019.

1.5.2 Data Penelitian

Data pada penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang terdapat dalam *Nilam* karya A.R.Rizal yang mencakup ke dalam profil wanita mencakup pada : *sifat ,sikap* dan *tingkah laku*

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Hamidy (2003: 23) menyatakan bahwa “ pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang akan memperhatikan segi-segi kualitas seperti : sifat, keadaan, peranan (fungsi) sejarah dan nilai-nilai. Memandang kualitas menjadi indikator yang penting untuk menentukan objek kajian.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian perpustakaan. Menurut Hamidy (2003:24) “ penelitian perpustakaan adalah, biasanya lebih banyak dilakukan untuk metode kualitatif”. Pendapat tersebut menegaskan bahwa dalam memperoleh data penelitian dari bahan buku perpustakaan, seperti buku-buku yang menunjang penelitian.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Menurut Endraswara (2013:161) menyatakan bahwa, analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh melalui identifikasi dan penafsiran. Inferensi juga berdasarkan konteks yang melingkupi karya sastra, untuk itu peneliti analisis konten harus mempunyai target tertentu, misalnya ingin mengetahui nilai-nilai moral sastra mutakhir dengan demikian peneliti harus membangun konsep

tentang nilai sastra yang mutakhir. Konsep ini akan memperjelas langkah selanjutnya, sampai pengambilan data, analisis, dan inferensi yang terdapat dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal.

1.7 Teknik Penelitian

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah, teknik hermeneutik yaitu teknik baca, catat, dan simpulkan. Menurut Hamidy (2003 : 24) menyatakan bahwa “teknik hermeneutik adalah teknik baca, catat dan simpulkan. Teknik ini biasanya dipakai untuk kajian filologi, yang mempelajari naskah, maupun kajian sastra yang menelaah roman, novel, dan cerpen”.

Teknik baca dalam penelitian ini penulis membaca keseluruhan novel *Nilam* karya A.R.Rizal sebagai penelitian penulis. Setelah melakukan teknik membaca novel *Nilam* karya A.R.Rizal, kemudian penulis mencatat bagian-bagian yang penting di dalam penelitian ini yaitu mencatat profil wanita yang dilihat dari sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh wanita. Terakhir, teknik simpulan penulis menyimpulkan secara keseluruhan isi dari bacaan yang telah penulis baca dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik yang dipergunakan dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis kualitatif. Adapun dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menganalisis data yang sudah dikelompokkan dengan menggunakan teori-teori yang tercantum dalam kerangka teori penelitian yaitu menurut teori Trisman,dkk.
3. Data yang sudah dianalisis disajikan sesuai dengan urutan masalah penelitian, kemudian data diinterpretasikan.
4. Mencari kesimpulan dari hasil pembahasan tentang profil wanita dalam novel Nilam karya A.R.Rizal.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Pada bab ini penulis memaparkan, menganalisis dan menginterpretasikan data profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal. Pemaparan data diambil dari dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal berdasarkan sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh wanita.

2.2 Penyajian Data

Pada bagian ini Penulis menjelaskan penyajian data tentang profil wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal berdasarkan sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh wanita, yang dapat dijelaskan secara rinci sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut.

TABEL 1 : PENYAJIAN DATA PROFIL WANITA BERDASARKAN SIFAT, SIKAP, DAN TINGKAH LAKU TOKOH WANITA DALAM NOVEL *NILAM* KARYA A.R. RIZAL

No	Tokoh Wanita	Kutipan	Profil Wanita		
			Sifat	Sikap	Tingkah laku
1	Nilam	1) Si gadis muda tersenyum sambil menelan ludah, ia tahu bahwa si bos meremehkannya “Selamat dating Pak Sutarman.” Si gadis muda mendekat dengan penuh <i>keramahan</i> . Ia menyalami laki-laki itu dengan sungkan. (Rizal, 2019:3)	✓		
		2) Di tepi ranjang, Nilam berdiri dengan <i>gelisah</i> . Ia mondar-mandir dari pintu ke ujung jendela. (Rizal, 2019:11)	✓		

SAMBUNGAN TABEL 1

		<p>3) Ia mengeluarkan beberapa lembar kertas dari dalam dompetnya. Nilam membayar tanpa menawar. Gadis itu hendak meyakinkan Sembiring bahwa ia mampu membayar berapapun atas pekerjaan yang dilakukan untuknya. (Rizal, 2019:30)</p>	✓	
		<p>4) “ Kalau memperlihatkan raut ketidak senangan, bisa-bisa kernet bus melihatnya sebagai gadis yang tak cerdas. Padahal Nilam merasa <i>kepintaraannya</i> hampir saja menyakinkan laki-laki sipenjual dompet dan ikat pinggang. (Rizal, 2019:31)</p>	✓	
		<p>5) Nilam memelas. Tidurnya belum sempurna “ Kalau di ibukota , ketika sedang tak bekerja , ia bisa tidur sehendak hati. Bangun tinggi hari tidak masalah.” (Rizal, 2019:90)</p>	✓	
		<p>6) Nilam hanya membutuhkan satu skenario. Ia sangat senang sekali. Kabar baik itu ingin segera disampaikan kepada ibunya. Tapi, kepada Rapih dulu. Nilam ingin membungkam saudara</p>	✓	

SAMBUNGAN TABEL 1

		<p>perempuan ibunya itu dengan sebuah kemenangan. Ia telah berhasil menjawab tantangan Rapih (Rizal, 2019:119)</p>			
		<p>7) Nilam <i>bersimpati</i> dengan perempuan itu. Ia mencoba menjadi pendengar yang baik. Nilam menyentuh bahu perempuan pemilik toko, mencoba menghibur perempuan itu. (Rizal, 2019:121)</p>	✓		
		<p>8) “Ha? Limaratus ribu?” Nilam terbelalak. Perempuan itu menulis lebih mahal dari yang diperkirakan Nilam. “Tak salah harganya segini?” (Rizal, 2019:183)</p>	✓		
		<p>9) “ Nilam <i>kecewa</i> dengan warisan yang diterima-nya. Tak seperti pikirannya, bahkan sama sekali tak mendekati apa yang dibayangkannya. Gadis itu melampiaskan kekecewaan dengan cara kembali ke Jakarta.” (Rizal, 2019:212)</p>	✓		
		<p>10) “ Tantangan kecil untuk sampai ke rumah ibunya di kampung bukanlah perkara besar. Di ibukota, Nilam</p>		✓	

SAMBUNGAN TABEL 1

		sudah terbiasa menyelesaikan masalah-masalah besar.” (Rizal, 2019:66)		
		11) Nilam tak peduli dengan gunjingan orang. Baginya kebiasaan orang-orang di kampung bergunjing adalah sesuatu yang aneh.” “ Biar sajalah, Bu. Nanti orang-orang itu akan lelah sendiri.” (Rizal, 2019:90)	✓	
		12) Nilam tak menanggapi perkataan laki-laki bertubuh tambun. Gadis itu sudah menyiapkan sesuatu balasan yang setimpal atas keterlambatannya. Nilam tak merasa bersalah. Ia masih sibuk dengan map besar yang dibawanya. Map itu dibolak-balik sebentar. Nilam langsung menemukan berkas yang diinginkan. Berkas itu diperlihatkan kepada laki-laki tambun. “Saya sudah menyelesaikannya. Bos.Deal?”(Rizal, 2019:217)	✓	
		13) “Sampai detik ini Nilam masih menyimpan harapan kepada Rayhan.” Masa lalu yang mereka jalani bersama memastikan waktu bergerak cepat untuk membawa ke pelaminan. (Rizal, 2019:38)		✓
		14) “Hei Nilam. Jangan berlaku seperti anak-anak		✓

SAMBUNGAN TABEL 1

		<p>begitu.”Rubiah melihat ke arah perempuan paruh baya sambil menahan malu. Ia merasa bersalah karena kelakuan anak gadisnya. (Rizal, 2019:181)</p>			
		<p>15) Rubiah geleng-geleng kepala melihat tingah laku anak gadisnya itu. “ Ada-ada saja kau ini. Pikiranmu itu terlalu jauh. Tak mampu aku menangkapnya” (Rizal, 2019:198)</p>			✓
2	Ibu Rubiah	<p>16) “Onde mande!” Tak iba kau dengan perempuan tua ini. Tak panjang lagi umurku. Menyesal kau nanti kalau tak sempat menjumpaiku setelah aku mati. (Rizal, 2019:9)</p>	✓		
		<p>17) “ Ini rendang, bisa bertahan sebulan. Kalau gulai kepala ikan ini mesti kau hangathangatkan di atas kuali Kalau tidak cepat basi.” Ujar sang ibu sambil mendiktekan setiap bungkus dalam keranjang besar. “ Kau habiskan semua itu, Ingat, jangan sampai kau terlambat makan.” (Rizal, 2019:23)</p>	✓		
		<p>18) “Rubiah mengajarkan kepandaian memasaknya kepada Nilam.” (Rizal, 2019:86)</p>	✓		

SAMBUNGAN TABEL 1

		19) “ Tiba-tiba, suara Rubiah memanggil dari luar kamar. Perempuan itu meletakkan telinga ke pintu kayu. Ia khawatir dengan anak gadisnya. (Rizal, 2019:107)	✓	
		20) “Astaga Nilam!” Rubiah bersedih untuk anak gadisnya itu. Ia teramat menyesal dengan tidak sengaja telah memaksa Nilam menukar kebahagiaannya dengan membayar seseorang untuk berpura-pura. Rubiah lebih sedih lagi ketika Nilam menukar kata hatinya sendiri dengan warisan yang jumlahnya tak seberapa baginya. (Rizal, 2019:214)	✓	
		21) “ Melihat Nilam masih tidur nyenyak di atas tempat tidur , Rubiah marah besar . Ia mengambil segayung penuh. Gyuurrr! Gayung disiramkan , persis di wajah Nilam yang disembunyikannya di bawah bantal.” (Rizal, 2019:89)	✓	
		22) “ Rubiah tak peduli dengan penilaian Nilam. Bagi perempuan itu, Nilam tetaplah anak gadisnya seperti yang dahulu.” (Rizal, 2019:114)	✓	
		23) Narno hendak pamit	✓	

SAMBUNGAN TABEL 1

		untuk kembali ke ibukota hari itu juga. Tapi, Rubiah mencegahnya. Rubiah tak tega melihat laki-laki itu melepas lelah. “Iam di sini.” (Rizal, 2019:212)			
		24) “ Nilam tak membantah ibunya lagi. Kalau diteruskan bisa habis waktu untuk berdebat saja.” (Rizal, 2019:124)			✓
		25) Rubiah sudah kehilangan akal. Ia tak punya seorang laki-laki pun di dalam daftarnya. Semua ditolak Nilam. Berbagai macam alasan anak gadisnya untuk menolak. (Rizal, 2019:199)			✓
		26) “Pekerjaan pekerjaan perempuan itu tak berarti lagi bagimu. Takkan ada laki-laki yang akan menyukaimu karena pekerjaan dapurmu itu.” Rubiah sudah patah arah dengan jodoh untuk anak gadisnya (Rizal, 2019:200)			✓
3	Selfi	27) Aku punya banyak teman laki-laki. Dijamin mapan. Pasti ada yang cocok buat kamu. Sebagai pendamping hidup, imammu, yang menuntun menuju keluarga sakinah.” Dalam serius, Selfi sempat juga menggoda Nilam. (Rizal, 2019: 12)	✓		
		28) “ Selfi tidak marah dengan	✓		

SAMBUNGAN TABEL 1

		<p>kata-kata menggerutnya Nilam. Gadis itu sudah merasa sangat bersalah dengan kealahannya akibat sesuatu yang sepele. Lagi, Selfi menimpuk jidat untuk menghukum dirinya sendiri. (Rizal, 2019:16)</p>			
		<p>29) Selfi menipuk jidat sendiri. Ia melupakan hal kecil yang teramat penting. “ Oke,Oke!” Gadis itu membalas dengan suara tergesa-gesa. (Rizal, 2019:15)</p>		✓	
		<p>30) “ Nilam tak punya banyak pilihan. Sebenarnya ia enggan memilih. Gadis itu Membiarkan Selfi yang menentukan. Selfi tak hanya senang dengan ide berliannya, ia membuktikan sendiri ucapannya tentang memoles Nano.” (Rizal, 2019:14)</p>			✓
4	Musdalifah	<p>31) “Musdalifah sedang melicinkan pakaian dengan seterika arang. Ada mukenah dan baju kurung. Musdalifah memberikan sebuah baju kurung berwarna hijau muda ke pada Nilam.” “ Ini, kau pakai untuk ke tanah lapang besok.” (Rizal, 2019:85)</p>	✓		

SAMBUNGAN TABEL 1

		32)“ Kalau tak bisa masak, wah susah nanti kau mendapatkan suami” Musdalifah menyela. Perempuan itu bisa menahan diri untuk tidak menggoda Nilam (Rizal, 2019:86)	✓		
		33)“Nilam bingung dengan cara ibunya memulai perbincangan. Bagaimana ia mengajak berbincang serius. Di dekatnya, Musdalifah tak henti-hentinya menencari-cari kesempatan untuk mencela.”(Rizal, 2019 102)		✓	

2.3 Analisis Data

Profil wanita dalam novel tergambar dari sosok pribadi yang mempunyai pendirian dan pilihan sendiri atas berbagai keinginan sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun lainnya. Sebagaimana tergambar oleh B. Trisman dkk (2003: 120) untuk mendeskripsikan tokoh-tokoh wanita dalam novel tentang profil wanita dilihat berdasarkan sifat, sikap, dan tingkah laku tokoh wanita. Profil wanita tersebut dilakukan berdasarkan pola sikap manusia berbudaya.

2.3 .1 Profil Wanita Berdasarkan Sifat tokoh

Menurut Hamidy (2001:23) menyatakan bahwa “tokoh dalam karya sastra biasanya dibuat dalam pola pertentangan sifat pelaku-pelakunya.” Sifat tokoh

diketahui melalui ucapan, tingkah laku, dan pemikiran tokoh. Ditinjau dari segi keterlibatan tokoh fiksi dibedakan menjadi dua, yakni tokoh sentral atau tokoh utama dan tokoh peripheral atau tokoh tambahan.

Profil wanita berdasarkan sifat tokoh adalah sebagai berikut :

1) Nilam

Nilam adalah tokoh wanita utama yang diceritakan dalam novel . Nilam itu sendiri memiliki beberapa sifat. Sifat tersebut tergambar jelas dari novel ini.

Adapun kutipan yang terkait dengan sifat Nilam adalah sebagai berikut :

- 34) Si gadis muda tersenyum sambil menelan ludah, ia tahu bahwa si bos meremehkannya “ Selamat datang Pak Sutarman.” Si gadis muda mendekat dengan penuh keramahan. Ia menyalami laki-laki itu dengan sungkan, (Rizal, 2019 : 3)

Berdasarkan kutipan 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat ramah*. *sifat ramah* yaitu menyangkut rasa dan perasaan seseorang. Keramahan Nilam ditunjukkan kepada pak Sutarman dengan mengucapkan selamat datang. Keramahan Nilam membuat Sutarman terkesima. Keramahan yang ditunjukkan oleh Nilam tersebut semata-mata untuk menarik perhatian Sutarman agar mendapatkan kontrak kerjasama dengan saudagar tersebut. Selain *sifat ramah* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

Di tepi ranjang, Nilam berdiri dengan gelisah. Ia mondar-mandir dari pintu ke ujung jendela. (Rizal, 2019:11)

Berdasarkan kutipan 2 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat cemas*. *Sifat cemas* yaitu sifat yang dimiliki seseorang yang merasa takut ataupun gelisah hatinya mendapatkan sebuah keputusan. Dalam kutipan ini Nilam merasa gelisah ketika ia mendapatkan tawaran dari ibu Rubiah berupa warisan . warisan tersebut didapatkan jika Nilam membawa jodohnya ke kampung halamannya. Selain *sifat cemas* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

Ia mengeluarkan beberapa lembar kertas dari dalam dompetnya. Nilam membayar tanpa menawar. Gadis itu hendak meyakinkan Sembiring bahwa ia mampu membayar berapapun atas pekerjaan yang dilakukan untuknya. (Rizal, 2019:30)

Berdasarkan kutipan 3 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat baik hati*. *Sifat baik hati* tersebut adalah perasaan dan kebajikan dari diri sendiri maupun dari orang lain dengan memberikan bantuan secara tulus dan ikhlas. Pada kutipan di atas Nilam memberikan imbalan kepada Sembiring jika ia mampu membantu dalam permasalahan perjodohan ini. Nilam pun meyakinkan Sembiring tanpa melihat beberapa pun imbalannya. Selain *sifat baik hati* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“ Kalau memperlihatkan raut ketidaksenangan, bisa-bisa kernet bus melihatnya sebagai gadis yang tak cerdas. Padahal Nilam merasa kepintaraannya hampir saja menyakinkan laki-laki sipenjual dompet dan ikat pinggang. (Rizal, 2019:31)

Berdasarkan kutipan 4 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat cerdas*. *Sifat cerdas* dilihat dari cara berpikir seseorang atau jalan pikiran seseorang. *Sifat cerdas* yang ditunjukkan dalam kutipan tersebut yaitu pada saat Nilam menyembunyikan perasaan tidak senangnya kepada kernet bus tersebut. . *Sifat cerdas* digunakan untuk meyakinkan laki-laki sipenjual dompet dan ikat pinggang tersebut. Selain *sifat cerdas* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

Nilam memelas. Tidurnya belum sempurna “ Kalau di ibukota , ketika sedang tak bekerja , ia bisa tidur sehendak hati. Bangun tinggi hari tidak masalah.” (Rizal, 2019:90)

Berdasarkan kutipan 5 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat pemalas*. *Sifat pemalas* yaitu sifat malas untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. *Sifat pemalas* ditunjukkan dari kemalasannya untuk bangun lebih awal ketika sedang tak bekerja. Sifat malasnya timbul pada saat ibu Rubiah membangunkan Nilam yang masih tidur nyenyak di atas tempat tidurnya. Nilam yang enggan keluar dari lipatan selimut . Nilam juga melewatkan subuhnya. Kemalasan Nilam dari ibukota ikut terbawa sampai ke kampung halamannya. Selain *sifat pemalas* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

Nilam hanya membutuhkan satu skenario. Ia sangat senang sekali. Kabar baik itu ingin segera disampaikan kepada ibunya. Tapi, kepada Rapih dulu. Nilam ingin membungkam saudara perempuan ibunya itu dengan sebuah kemenangan. Ia telah berhasil menjawab tantangan Rapih (Rizal, 2019:119)

Berdasarkan kutipan 6 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat kuat*. Nilam ingin membuktikan kepada saudara ibunya bahwa nilam itu adalah wanita kuat. Nilam ingin menjawab tantangan dari Rapih tentang siapa yang akan menjadi jodohnya kelak. Nilam membuktikan dengan cara memperkenalkan Aswan. . Selain *sifat kuat* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

Nilam bersimpati dengan perempuan itu. Ia mencoba menjadi pendengar yang baik. Nilam menyentuh bahu perempuan pemilik toko, mencoba menghibur perempuan itu. (Rizal, 2019:121)

Berdasarkan kutipan 7 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat simpati*. *Sifat simpati* yaitu proses kejiwaan seseorang dimana orang tersebut merasa tertarik pada seseorang karena perbuatannya yang sedemikian rupa. Dalam kutipan di atas Nilam sangat bersimpati kepada seorang perempuan. Nilam menjadi pendengar yang baik dan menghibur perempuan itu yang lagi sedih. Selain *sifat simpati* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“Ha? Limaratus ribu?” Nilam terbelalak. Perempuan itu menulis lebih mahal dari yang diperkirakan Nilam. “Tak salah harganya segini?” (Rizal, 2019:183)

Berdasarkan kutipan 8 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat perhitungan*. *Sifat perhitungan* adalah sifat yang mempertimbangkan hal-hal dari beberapa sudut pandang . *Sifat perhitungan* yang dimiliki oleh Nilam itu sendiri terlihat jelas dalam kutipan di atas. Nilam memperhitungkan uang yang akan

dibayarnya. Nilam juga memberikan perkiraan bahwa pembayaran yang dikeluarkannya tidak lebih banyak.

Selain *sifat perhitungan* Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini

“Nilam kecewa dengan warisan yang diterima-nya. Tak seperti pikirannya, bahkan sama sekali tak mendekati apa yang dibayangkannya. Gadis itu melampiaskan kekecewaan dengan cara kembali ke Jakarta.”, (Rizal, 2019:212)

Berdasarkan kutipan 9 tersebut dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sifat mudah kecewa*. Nilam mengharapkan warisan yang diberikan ibunya lebih besar dan tidak hanya ladang saja yang tidak begitu luas. Kekecewaan Nilam dengan ibunya itu ia lampiaskan dengan cara segera kembali ke ibukota. Nilam yang sudah merasa kecewa ingin kembali lebih cepat dengan alasan pekerjaan sudah menantinya di ibukota.

2) Ibu Rubiah

Ibu Rubiah adalah ibu dari Nilam. Ia tinggal di Sumatra Barat. Ibu Rubiah ingin putrinya Nilam pulang ke kampung halamannya. Tetapi, kesibukan Nilam tidak bisa menuntut Nilam pulang begitu saja dan akhirnya ia memiliki cara agar putrinya kembali pulang. Cara yang ia gunakan adalah berkata kepada anaknya bahwa ia akan memberikan warisan . Tetapi, warisan itu di dapatkan jika Nilam pulang membawa jodoh .

Adapun kutipan yang terkait dengan sifat Ibu Rubiah adalah sebagai berikut :

“Onde mande!” Tak iba kau dengan perempuan tua ini. Tak panjang lagi umurku. Menyesal kau nanti kalau tak sempat menjumpaiku setelah aku mati, (Rizal, 2019:9)

Berdasarkan kutipan 17 dapat dijelaskan bahwa Ibu Rubiah memiliki *sifat pengiba*. *Sifat pengiba* yaitu perasaan seseorang yang merasa terharu ataupun kasihan kepada orang lain. *Sifat pengiba* ini terlihat jelas ketika ia mengatakan alasan kepada anaknya Nilam untuk segera pulang. Ia juga berkata jika anaknya tidak kembali pulang nanti Nilam akan menyesal tidak dapat menjumpainya. Selain *sifat pengiba* ibu Rubiah juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“ Ini rendang, bisa bertahan sebulan. Kalau gulai kepala ikan ini mesti kau hangat- hangatkan di atas kual. Kalau tidak cepat basi.” Ujar sang ibu sambil mendiktekan setiap bungkusan dalam keranjang besar. “ Kau habiskan semua itu, Ingat, jangan sampai kau terlambat makan.”, (Rizal, 2019:23)

Berdasarkan kutipan 18 dapat dijelaskan bahwa Ibu Rubiah memiliki *sifat perhatian*. Setiap orang pasti memiliki sifat perhatian kepada sesamanya. Dalam novel *Nilam* ini *sifat perhatian* tersebut ditunjukkan ibu Rubiah kepada anaknya Nilam. Ia memberikan makanan untuk anaknya sewaktu pertama kali Nilam merantau ke ibukota. Ibu Rubiah juga mengingatkan Nilam jangan sampai terlambat makan. Selain *sifat perhatian* ibu Rubiah juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“Rubiah mengajarkan kepandaian memasaknya kepada Nilam.”, (Rizal, 2019: 86)

Berdasarkan kutipan 19 dapat dijelaskan bahwa ibu Rubiah memiliki *sifat pandai* dalam berbagai hal salah satunya kepandaian ia memasak. *Sifat pandai* yaitu keahlian ataupun keterampilan seseorang terhadap suatu hal yang dianggapnya mengerti. Ibu Rubiah menurunkan bakatnya kepada Nilam. Tetapi, semenjak Nilam di ibukota ia beranggapan di ibukota keahlian memasak itu tidak diperlukan. Selain *sifat pandai* ibu Rubiah juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“ Tiba-tiba, suara Rubiah memanggil dari luar kamar. Perempuan itu meletakkan telinga ke pintu kayu. Ia khawatir dengan anak gadisnya, (Rizal, 2019:107)

Berdasarkan kutipan 20 dapat dijelaskan bahwa ibu Rubiah memiliki *sifat khawatir* . *Sifat khawatir* yaitu rasa takut ataupun cemas terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti. Dalam kutipan tersebut ibu Rubiah memanggil anak gadisnya yang berada di dalam kamar. Ia merasa khawatir ketika ia mengetahui ada suara lain dari kamar anaknya. Rubiah juga merasa bersalah terlalu memaksakan Nilam. Selain *sifat khawatir* ibu Rubiah juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“Astaga Nilam!” Rubiah bersedih untuk anak gadisnya itu. Ia teramat menyesal dengan tidak sengaja telah memaksa Nilam menukar kebahagiaannya dengan membayar seseorang untuk berpura-pura. Rubiah lebih sedih lagi

ketika Nilam menukar kata hatinya sendiri dengan warisan yang jumlahnya tak seberapa baginya. (Rizal, 2019:214)

Berdasarkan kutipan 21 dapat dijelaskan bahwa ibu Rubiah memiliki *sifat cengeng*. *Sifat cengeng* adalah sifat mudah menangis. *Sifat cengeng* dapat timbul ketika seseorang merasakan ketidak enakn perasaan. Dalam kutipan di atas ibu Rubiah merasa sedih ketika mengetahui Nilam hanya menerima tawaran perjodohan itu demi harta warisan. Ibu Rubiah juga merasa tidak sengaja memaksa Nilam menukarkan kebagiannya dengan sesuatu yang ia mau.

3) Selfi

Selfi adalah teman kantor Nilam di ibukota. Sebagai temen Nilam, Selfi memiliki beberapa sifat antara lain baik hati dan penyabar. Adapun sifat yang dimiliki oleh Selfi dapat dilihat dari kutipan berikut :

Aku punya banyak teman laki-laki. Dijamin mapan. Pasti ada yang cocok buat kamu. Sebagai pendamping hidup, imammu, yang menuntun menuju keluarga sakinah.” Dalam serius, Selfi sempat juga menggoda Nilam. (Rizal, 2019: 12)

Berdasarkan kutipan 28 dapat dijelaskan bahwa Selfi memiliki *sifat baik hati*. *Sifat baik hati* tersebut adalah perasaan dan kebajikan dari diri sendiri maupun dari orang lain dengan memberikan bantuan secara tulus dan ikhlas. Kutipan di atas menerangkan bahwa Selfi siap membantu Nilam dalam menemukan jodohnya. Selfi

menawarkan teman laki-lakinya agar dapat membantu Nilam bahkan Selfi memberikan saran agar teman laki-lakinya itu sebagai pendamping hidupnya Nilam.

Selain *sifat baik Selfi* juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“ Selfi tidak marah dengan kata-kata menggerutunya Nilam. Gadis itu sudah merasa sangat bersalah dengan kekealahannya akibat sesuatu yang sepele. Lagi, Selfi menimpuk jidat untuk menghukum dirinya sendiri. (Rizal, 2019:16)

Berdasarkan kutipan 29 dapat dijelaskan bahwa Selfi memiliki *sifat sabar*. *Sifat sabar* dapat diartikan pula sebagai sifat yang tidak mau terburu-buru. Sifat ini juga merupakan kebajikan di dalam diri seseorang. Dalam kutipan di atas Selfi memiliki sifat yang sabar karena ia menyadari bahwa keteledoran dirinya membuat Nilam kecewa dengan sifatnya. Bahkan Selfi sangat merasa bersalah pada dirinya sendiri.

4) Musdalifah

Musdalifah memiliki sifat baik hati dan suka menyela. Musdalifah adalah anak dari Rapih. Sebagai tokoh wanita selanjutnya adapun sifat baik hati dapat dilihat pada kutipan berikut :

“ Musdalifah sedang melicinkan pakaian dengan seterika arang. Ada mukenah dan baju kurung. Musdalifah memberikan sebuah baju kurung berwarna hijau muda kepada Nilam.” “ Ini, kau pakai untuk ke tanah lapang besok.”, (Rizal, 2019:85)

Berdasarkan kutipan 32 tersebut dapat dijelaskan bahwa Musdalifah memiliki sifat *baik hati*. Sifat baik hati Musdalifah pada saat ia menyediakan pakaian untuk Nilam. Musdalifah memberikan sebuah baju kurung kepada Nilam. Selain memiliki sifat yang baik hati Musdalifah juga mempunyai sifat lain dapat dilihat dari kutipan berikut :

“ Kalau tak bisa masak, wah susah nanti kau mendapatkan suami” Musdalifah menyela. Perempuan itu bisa menahan diri untuk tidak menggoda Nilam, (Rizal, 2019:86)

Berdasarkan kutipan 33 tersebut dapat dijelaskan bahwa Musdalifah memiliki sifat *sering mencela*. Sifat *sering mencela* yaitu mengatakan dan mengkritik sesuatu secara terang-terangan dengan cara menghina. Ia menyela karena Nilam diumur sekarang ini belum juga menemukan jodohnya. Musdalifah menyela kalau Nilam itu tidak bisa masak.

Berdasarkan pembahasan analisis mengenai sifat tokoh wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal, maka dapat dilihat rincian sifat tokoh sebagai berikut:

TABEL 2 : SIFAT TOKOH DALAM NOVEL NILAM KARYA A.R.RIZAL

No	Tokoh	Rincian Sifat tokoh wanita
1	Nilam	<i>Sifat ramah, cemas, baik hati, cerdas, pemalas, kuat, simpati, perhitungan, dan sering merasa kecewa</i>
2	Ibu Rubiah	<i>Sifat pengiba, perhatian, pandai, khawatir, dan cengeng</i>
3	Selfi	<i>Sifat baik hati, dan sabar</i>
4	Musdalifah	<i>Sifat baik hati, dan sering mencela</i>

Berdasarkan tabel di atas maka secara keseluruhan dapat dianalisis bahwa profil wanita berdasarkan sifat tokoh dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal. Dalam tabel tersebut ada yang memiliki sifat baik dan ada yang memiliki sifat buruk. Nilam memiliki sifat baik yaitu *Sifat ramah, baik hati, dan cerdas, ,kuat, simpati*. Sedangkan, sifat buruknya Nilam memiliki *Sifat cemas, pemalas, perhitungan, dan sering merasa kecewa*. Ibu Rubiah sebagai tokoh wanita selanjutnya memiliki sifat baik yaitu *Sifat perhatian, dan pandai* Sedangkan sifat yang kurang baiknya yaitu ibu Rubiah

memiliki *Sifat pengiba ,khawatir, dan cengeng* . Selanjutnya, Selfi memiliki *Sifat baik hati, dan sabar* . Musdalifah juga mempunyai *sifat baik hati* dan sifat buruknya yaitu *suka menyela*.

Nilam memiliki *sifat ramah. sifat ramah* yaitu menyangkut rasa dan perasaan seseorang . Nilam memiliki *sifat cemas. Sifat cemas* yaitu sifat yang dimiliki seseorang yang merasa takut ataupun gelisah hatinya mendapatkan sebuah keputusan. Nilam memiliki *sifat baik hati. Sifat baik hati* tersebut adalah perasaan dan kebajikan dari diri sendiri maupun dari orang lain dengan memberikan bantuan secara tulus dan ikhlas. Nilam memiliki *sifat cerdas. Sifat cerdas* dilihat dari cara berpikir seseorang atau jalan pikiran seseorang. Nilam memiliki *sifat pemalas. Sifat pemalas* yaitu sifat malas untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu. Nilam memiliki *sifat kuat*. Nilam ingin membuktikan kepada saudara ibunya bahwa nilam itu adalah wanita kuat. Nilam memiliki *sifat simpati. Sifat simpati* yaitu proses kejiwaan seseorang dimana orang tersebut merasa tertarik pada seseorang karena perbuatannya yang sedemikian rupa. Nilam memiliki *sifat perhitungan. Sifat perhitungan* adalah sifat yang mempertimbangkan hal-hal dari beberapa sudut pandang . Nilam memiliki *sifat mudah kecewa. Sifat mudah kecewa* merasa keinginannya dan harapannya tidak terpenuhi.

Ibu Rubiah memiliki *sifat pengiba. Sifat pengiba* yaitu perasaan seseorang yang merasa terharu ataupun kasihan kepada orang lain. Ibu Rubiah memiliki *sifat perhatian*. Setiap orang pasti memiliki sifat perhatian kepada sesamanya. ibu Rubiah

memiliki *sifat pandai*. *Sifat pandai* yaitu keahlian atau keterampilan seseorang terhadap suatu hal yang dianggapnya mengerti. Ibu Rubiah memiliki *sifat khawatir*. *Sifat khawatir* yaitu rasa takut ataupun cemas terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti. Ibu Rubiah memiliki *sifat cengeng*. *Sifat cengeng* adalah sifat mudah menangis. *Sifat cengeng* dapat timbul ketika seseorang merasakan ketidak enakan perasaan.

Selfi memiliki *sifat baik hati*. *Sifat baik hati* tersebut adalah perasaan dan kebajikan dari diri sendiri maupun dari orang lain dengan memberikan bantuan secara tulus dan ikhlas. Selfi memiliki *sifat sabar*. *Sifat sabar* dapat diartikan pula sebagai sifat yang tidak mau terburu-buru. Sifat ini juga merupakan kebajikan di dalam diri seseorang.

Musdalifah memiliki *sifat baik hati*. *Sifat baik hati* adalah perasaan dan kebajikan dari diri sendiri maupun dari orang lain. Selain memiliki *Sifat baik hati* Musdalifah memiliki *sifat sering mencela*. *Sifat sering mencela* yaitu mengatakan dan mengkritik sesuatu secara terang-terangan dengan cara menghina. Ia menyela karena Nilam diumur sekarang ini belum juga menemukan jodohnya.

2.3.2 Profil Wanita Berdasarkan Sikap tokoh

Sikap menunjukkan pada pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan terhadap berbagai hal, situasi, kondisi yang dialami. Pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan yang akan dilakukan memberikan gambaran bahwa antara orang yang

satu dengan orang lain memiliki perbedaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Profil wanita berdasarkan sikap tokoh wanita, dapat dilihat sebagai berikut :

1) Nilam

Nilam adalah tokoh wanita utama yang diceritakan dalam novel . Nilam itu sendiri memiliki beberapa sikap yaitu : *mudah panik, sikap pantang menyerah,tegar, dan bertanggung jawab*. Adapun kutipan yang terkait dengan sikap Nilam adalah sebagai berikut :

“ Nilam mempercepat langkah.” Di sebuah halte terminal, terlihat seorang laki-laki melambaikan tangan. Tanpa pikir panjang Nilam langsung menaiki bus yang pintunya masih terbuka. (Rizal, 2019: 19)

Berdasarkan kutipan 10 di atas Nilam memiliki *sikap mudah panik*. *Sikap mudah panik* yaitu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba yang memicu reaksi fisik yang parah yang terlihat secara nyata ataupun tidak terlihat secara nyata. Terlihat jelas bahwa Nilam orangnya mudah panik karena ia terburu-buru menaiki bus yang pintunya masih terbuka. Nilam juga mempercepat langkahnya agar tidak ketinggalan bus dengan mempercepat langkahnya. Nilam juga mempunyai sifat lain yang dapat dilihat dari kutipan berikut ini :

“ Tantangan kecil untuk sampai ke rumah ibunya di kampung bukanlah perkara besar. Di ibukota, Nilam sudah terbiasa menyelesaikan masalah-masalah besar.” (Rizal, 2019:66)

Berdasarkan kutipan 11 dapat dijelaskan bahwa Nilam memiliki *sikap pantang menyerah*. *Sikap pantang menyerah* ditunjukkan langsung olehnya dengan berbagai tantangan untuk dapat mendapatkan jodoh. Dengan berbagai rintangan yang dihadapi olehnya Nilam yakin rintangan itu adalah tantangan yang kecil. Nilam di ibukota juga sudah terbiasa menyelesaikan masalah-masalah besar. Adapun kutipan yang terkait dengan sikap lain Nilam sebagai berikut :

Nilam tak peduli dengan gunjingan orang. Baginya kebiasaan orang-orang di kampung bergunjing adalah sesuatu yang aneh.” “Biar sajalah, Bu. Nanti orang-orang itu akan lelah sendiri.” (Rizal, 2019:66)

Berdasarkan kutipan 12 Nilam memiliki *sikap tegar*. Terlihat jelas bahwa Nilam tegar terhadap kebiasaan orang di kampung yang sering bergunjing. Bahkan Nilam tegar jika dia kena gunjingan dari orang di kampung. Nilam sendiri mengatakan bahwa orang-orang di kampung yang sering mengunjing nanti ketika dia sudah lelah mereka berhenti sendiri. Adapun kutipan yang terkait dengan sikap lain Nilam sebagai berikut :

Nilam tak menanggapi perkataan laki-laki bertubuh tambun. Gadis itu sudah menyiapkan sesuatu balasan yang setimpal atas keterlambatannya. Nilam tak merasa bersalah. Ia masih sibuk dengan map besar yang dibawanya. Map itu dibolak-balik sebentar. Nilam langsung menemukan berkas yang diinginkan. Berkas itu diperlihatkan kepada laki-laki tambun “Saya sudah menyelesaikannya Bos.Deal?”(Rizal, 2019:217)

Berdasarkan kutipan 13 Nilam memiliki *sikap bertanggung jawab*. *Bertanggung jawab* yaitu berkewajiban untuk menanggung dan memikul. Dalam

kutipan di atas Nilam memiliki tanggung jawab yang besar di kantornya. Untuk menembus keterlambatan ia masuk kantor akhirnya Nilam memberikan dan menyiapkan kerjanya dan kerjanya tersebut diberikan kepada Bosnya. Berkat tanggung jawab yang dimiliki Nilam akhirnya hukumannya dipotong.

2) Ibu Rubiah

Ibu Rubiah adalah ibu dari Nilam. Ibu Rubiah memiliki *sikap tegas, penyangang* dan *perduli*. Adapun kutipan yang menggambarkan sikap ibu Rubiah dilihat dalam kutipan berikut :

“Melihat Nilam masih tidur nyenyak di atas tempat tidur, Rubiah marah besar. Ia mengambil segayung penuh. Gyuurrr! Gayung disiramkan, persis di wajah Nilam yang disembunyi-kannya di bawah bantal”, (Rizal, 2019:89)

Berdasarkan kutipan 22 ibu Rubiah memiliki *sikap tegas*. *Sikap tegas* ditunjukkannya kepada anaknya Nilam. Rubiah bahkan marah besar kepada Nilam karena nilam juga belum bangun dan keluar kamar. Rubiah juga mendidik anaknya agar bangun tiap pagi dan juga Rubiah menyuruh anaknya untuk bergegas. Sikap lain yang dimiliki Rubiah dilihat dari kutipan berikut :

“Rubiah tak peduli dengan penilaian Nilam. Bagi perempuan itu, Nilam tetaplah anak gadisnya seperti yang dahulu.”, (Rizal, 2019:114)

Berdasarkan kutipan 23 ibu Rubiah memiliki *sikap penyangang*. *Sikap penyangang* yang ditunjukkannya kepada anaknya Nilam. Rubiah tetap menyayangi Nilam. Dengan banyak mencela dan menanyakan Nilam sudah ada jodoh atau belum Rubiah

tetap tak peduli dengan penilaian orang lain. Sikap lain yang dimiliki Rubiah dilihat dari kutipan berikut :

Narno hendak pamit untuk kembali ke ibukota hari itu juga. Tapi, Rubiah mencegahnya. Rubiah tak tega melihat laki-laki itu melepas lelah. “Istirahat saja barang semalam di sini.” (Rizal, 2019:212)

Berdasarkan kutipan 23 ibu Rubiah memiliki *sikap peduli*. *Sikap peduli* adalah sikap keberpihakan seseorang untuk melibatkan diri dalam sebuah persoalan. Dalam kutipan tersebut ibu Rubiah mencegah Narno untuk tidak kembali pada hari itu juga. Ibu Rubiah meminta Narno untuk beristirahat semalam di rumahnya. Rubiah juga tidak tega karena Narno kelihatan lelah.

3) Selfi

Selfi adalah teman kantor Nilam di ibukota. Sebagai teman Nilam, Selfi memiliki sikap yaitu : panikan. Adapun kutipan yang terkait dengan sikap Selfi adalah sebagai berikut :

“ Selfi menipuk jidat sendiri. Ia melupakan hal kecil yang teramat penting.” “ Oke,Oke!” Gadis itu membalas dengan suara tergesa-gesa, (Rizal, 2019:15)

Berdasarkan kutipan 30 Selfi memiliki *sikap mudah panik*. *Sikap mudah panik* yaitu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba yang memicu reaksi fisik yang parah yang terlihat secara nyata ataupun tidak terlihat secara nyata. Kepanikan selfi ditunjukkan pada saat Selfi tergesa-gesa. Selfi melupakan hal yang teramat penting maka dari itu sifat paniknya timbul dari dalam dirinya sendiri.

4) Musdalifah

Musdalifah memiliki sifat baik hati dan suka menyela. Musdalifah adalah anak dari Rapiyah. Sebagai tokoh wanita selanjutnya sikap yang dimilikinya yaitu ingin tahu. Adapun kutipan yang menggambarkan sikap Musdalifah dilihat dari kutipan berikut :

“Nilam bingung dengan cara ibunya memulai perbincangan. Bagaimana ia mengajak berbincang serius. Di dekatnya, *Musdalifah tak henti-hentinya menencari-cari kesempatan untuk mencela.*”, (Rizal, 2019:102)

Berdasarkan kutipan 34 tergambar *sikap ingin tahu*. *Sikap ingin tahu* yaitu perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui suatu hal . *Sikap ingin tahu* tersebut harus perlu adanya dorongan yang lebih banyak. *Sikap ingin tahu* terlihat pada saat Rubiah berbincang dengan Nilam. Di ruangan yang sama ada Musdalifah. Musdalifah ikut campur dan mencari kesempatan untuk dapat mencela Nilam.

Berdasarkan pembahasan analisis mengenai sikap tokoh wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal, maka dapat dilihat rincian sikap tokoh sebagai berikut:

TABEL 3 : SIKAP TOKOH DALAM NOVEL *NILAM* KARYA A.R.RIZAL

No	Tokoh	Rincian Sikap tokoh wanita
1	Nilam	<i>Sikap mudah panik, pantang menyerah, tegas, dan bertanggung jawab</i>

2	Ibu Rubiah	<i>Sikap tegas, peduli, dan penyayang</i>
3	Selfi	<i>Sikap mudah panik</i>
4	Musdalifah	<i>Sikap ingin tahu</i>

Berdasarkan tabel di atas maka secara keseluruhan dapat dianalisis bahwa profil wanita berdasarkan sikap tokoh dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal. Dalam tabel *Nilam* memiliki *Sikap mudah panik, pantang menyerah, tegas, dan bertanggung jawab*. Kemudian Ibu Rubiah memiliki *sikap tegas, peduli dan penyayang*. Tokoh lainnya adalah selfi ia memiliki *sikap mudah panik*. Tokoh wanita lainnya yaitu Musdalifah mempunyai *sikap ingin tahu*.

Nilam memiliki *sikap mudah panik*. *Sikap mudah panik* yaitu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba yang memicu reaksi fisik yang parah yang terlihat secara nyata ataupun tidak terlihat secara nyata. *Nilam* memiliki *sikap pantang menyerah*. *Sikap pantang menyerah* ditunjukkan langsung olehnya dengan berbagai tantangan untuk dapat mendapatkan jodoh. *Nilam* memiliki *sikap tegar*. Terlihat jelas bahwa *Nilam* tegar terhadap kebiasaan orang di kampung yang sering bergunjing. Bahkan *Nilam* tegar jika dia kena gunjangan dari orang di kampung. *Nilam* memiliki *sikap bertanggung jawab*. *Sikap bertanggung jawab* yaitu berkewajiban untuk menanggung dan memikul sesuatu hal

Ibu Rubiah memiliki *sikap tegas*. *Sikap tegas* ditunjukkannya kepada anaknya Nilam. Rubiah bahkan marah besar kepada Nilam karena nilam juga belum bangun dan keluar kamar. Ibu Rubiah memiliki *sikap penyayang*. *Sikap penyayang* yang ditunjukkannya kepada anaknya Nilam. Rubiah tetap menyayangi Nilam. Ibu Rubiah memiliki *sikap peduli*. *Sikap peduli* adalah sikap keberpihakan seseorang untuk melibatkan diri dalam sebuah persoalan.

Selfi memiliki *sikap mudah panik*. *Sikap mudah panik* yaitu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba yang memicu reaksi fisik yang parah yang terlihat secara nyata ataupun tidak terlihat secara nyata. Kepanikan selfi ditunjukkan pada saat Selfi tergesa-gesa.

Musdalifah memiliki *sikap ingin tahu*. *Sikap ingin tahu* yaitu perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui suatu hal . *Sikap ingin tahu* tersebut harus perlu adanya dorongan yang lebih banyak. Musdalifah ikut campur dan mencari kesempatan untuk dapat mencela Nilam.

2.3.3 Profil Wanita Berdasarkan Tingkah Laku Tokoh

Tingkah laku dikatakan sebagai tindakan, tanggapan, perbuatan atau reaksi individu dalam gerakan yang diamati. Menurut Aminuddin (2009:81) menyatakan bahwa “ tingkah laku seseorang dapat menentukan perwatakannya”. Sedangkan Sarwono (2010:49) mengatakan bahwa “tingkah laku berarti perubahan atau gerakan

pada lapangan kehidupan yang terjadi karena ada komunikasi antara dua wilayah dan ketengangan yang menimbulkan kebutuhan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, Profil wanita berdasarkan tingkah laku tokoh wanita, dapat dilihat sebagai berikut :

1) Nilam

Nilam adalah tokoh wanita utama yang diceritakan dalam novel . Nilam itu sendiri memiliki tingkah laku terlalu berharap. Adapun kutipan yang menggambarkan tingkah laku terlalu berharap dapat dilihat dari kutipan berikut :

“Sampai detik ini Nilam masih menyimpan harapan kepada Rayhan.” Masa lalu yang mereka jalani bersama memastikan waktu bergerak cepat untuk membawa ke pelaminan, (Rizal, 2019:38)

Berdasarkan kutipan 14 Nilam memiliki *tingkah laku terlalu berharap*. Nilam masih mengharapkan kehadiran masalalunya yaitu masalalu bersama Rayhan. Nilam meminta Rayhan untuk membantunya dalam syarat yang telah ibunya sepakati yakni masalah jodoh. Awalnya Rayhan ingin membantu Nilam tetapi, Rayhan ternyata sudah mempunyai pasangan. Akhirnya Rayhan menolak membantu Nilam. Adapun kutipan lain yang terkait dengan tingkah laku Nilam adalah sebagai berikut :

“Hei Nilam. Jangan berlaku seperti anak-anak begitu.”Rubiah melihat ke arah perempuan paruh baya sambil menahan malu. Ia merasa bersalah karena kelakuan anak gadisnya.

Berdasarkan kutipan 14 Nilam memiliki *tingkah laku kekanak-kanakan*. *Tingkah laku kekanak-kanakan* dimana wanita tersebut tidak merasa dirinya dewasa sehingga masih bertingkah laku seperti anak kecil. *Tingkah laku kekanak-kanakan* yang dimiliki oleh Nilam terlihat dari kutipan di atas. Ibu Rubiah mengatakan bahwa anak perempuannya berlaku seperti anak-anak. Tingkah laku tersebut membuat ibu Rubiah merasa malu dan ia juga merasa bersalah akan tingkah laku putrinya tersebut. Adapun kutipan lain yang terkait dengan tingkah laku Nilam adalah sebagai berikut :

Rubiah geleng-geleng kepala melihat tingkah laku anak gadisnya itu. “Ada-ada saja kau ini. Pikiranmu itu terlalu jauh. Tak mampu aku menangkapnya” (Rizal, 2019:198)

Berdasarkan kutipan 14 Nilam memiliki *tingkah laku memiliki pikiran yang lebih jauh*. *Pikiran yang terlalu jauh* dilihat dari kutipan di atas. Ibu Rubiah merasa aneh dengan pikiran Nilam yang memikirkan pikiran yang jauh dengan apa yang ia pikirkan. Bahkan ibu Rubiah tak mampu menangkap apa yang dipikirkan oleh Nilam.

2) Ibu Rubiah

Ibu Rubiah adalah ibu dari Nilam. Ibu Rubiah memiliki *tingkah laku tidak mau mengalah dan patah arah* . Adapun kutipan yang menggambarkan tingkah laku ibu Rubiah dilihat dalam kutipan berikut :

“ Nilam tak membantah ibunya lagi. Kalau diteruskan bisa habis waktu untuk berdebat saja.”(Rizal, 2019 : 124)

Berdasarkan kutipan 26 ibu Rubiah memiliki *tingkah laku tidak mau mengalah*. Tingkah lakunya tidak tersurat tapi tersirat . Nilam mengatakan bahwa jika berdebat dengan ibunya hanya menghabiskan waktu saja. Jadi, berdebat dengan ibunya hanyalah sia-sia karena tingkah laku ibunya yang tidak mau mengalah tersebut. Adapun kutipan lain yang menggambarkan tingkah laku ibu Rubiah dilihat dalam kutipan berikut :

Pekerjaan perempuan itu tak berarti lagi bagimu. Takkan ada laki-laki yang akan menyukaimu karena pekerjaan dapurmu itu.” Rubiah sudah patah arah dengan jodoh untuk anak gadisnya (Rizal, 2019:200)

Berdasarkan kutipan 27 ibu Rubiah memiliki *tingkah laku patah arah*. Ibu rubiah sudah kebingungan dan patah arah dengan perjodohan ini. Bahkan ibu Rubiah tidak lagi memberikan tugas kepada Nilam agar membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah. Berbagai macam cara untuk mencari jodoh untuk anaknya hanya berakhir dengan sia-sia. Ibu Rubiah pun berkata pada anak perempuannya bahwa pekerjaan itu sudah tidak berarti untuk diri Nilam.

3) Selfi

Selfi adalah teman kantor Nilam di ibukota. Sebagai temen Nilam, Selfi memiliki tingkah laku setia kawan yaitu : panikan. Adapun kutipan yang terkait dengan tingkah laku Selfi adalah sebagai berikut :

“ Nilam tak punya banyak pilihan. Sebenarnya ia enggan memilih. Gadis itu membiarkan Selfi yang menentukan. Selfi tak hanya senang dengan ide

berliannya, ia membuktikan sendiri ucapannya tentang memoles Nano.”(Rizal, 2019:14)

Berdasarkan kutipan 31 Selfi memiliki *tingkah laku setia kawan*. *Tingkah laku setia kawan* yaitu adanya dukungan yang diberikan seseorang kepada teman ataupun sahabatnya sewaktu sahabatnya tersebut mengalami kesusahan atau kesulitan Selfi setia kawan membantu temennya Nilam. Selfi membantu Nilam untuk menemukan jodohnya. Dengan cara memoles Nano yang ia kenalkan ke Nilam dia membuktikan bahwa dia adalah teman yang baik bagi Nilam

Berdasarkan pembahasan analisis mengenai tingkah laku tokoh wanita dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal, maka dapat dilihat rincian tingkah laku tokoh sebagai berikut:

TABEL 4 : TINGKAH LAKU TOKOH DALAM NOVEL NILAM KARYA A.R. RIZAL

No	Tokoh	Rincian Tingkah laku tokoh wanita
1	Nilam	<i>Tingkah laku terlalu berharap, kekanak-kanakan, dan memilili pikiran yang lebih jauh</i>

2	Ibu Rubiah	<i>Tingkah laku tidak mau mengalah, dan tingkah laku patah arah</i>
3	Selfi	<i>Tingkah laku setia kawan</i>

Berdasarkan tabel di atas maka secara keseluruhan dapat dianalisis bahwa profil wanita berdasarkan tingkah laku tokoh dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal. Dalam tabel *Nilam* memiliki *Tingkah laku terlalu berharap,kekanak-kanakan* dan *memiliki pikiran yang lebih jauh* .Kemudian Ibu Rubiah memiliki *Tingkah laku tidak mau mengalah, dan tingkah laku patah arah*. Tokoh lainnya adalah selfi ia memiliki *tingkah laku setia kawan*.

Nilam memiliki *tingkah laku terlalu berharap*. *Nilam* masih mengharapkan kehadiran masalalunya yaitu masalalu bersama Rayhan. *Nilam* meminta Rayhan untuk membantunya dalam syarat yang telah ibunya sepakati yakni masalah jodoh. *Nilam* memiliki *tingkah laku kekanak-kanakan*. *Tingkah laku kekanak-kanakan* dimana wanita tersebut tidak merasa dirinya dewasa sehingga masih bertingkah laku seperti anak kecil. *Nilam* memiliki *tingkah laku memiliki pikiran yang lebih jauh*. *Pikiran yang terlalu jauh* yaitu memikirkan pikiran yang jauh dengan apa yang ia pikirkan.

Ibu Rubiah memiliki *tingkah laku tidak mau mengalah*. Tingkah lakunya tidak tersurat tapi tersirat . *Nilam* mengatakan bahwa jika berdebat dengan ibunya hanya menghabiskan waktu saja. Ibu Rubiah memiliki *tingkah laku patah arah*.Ibu

rubiah sudah kebingungan dan patah arah dengan perjodohan ini. Bahkan ibu Rubiah tidak lagi memberikan tugas kepada Nilam agar membantunya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah

Selfi memiliki *tingkah laku setia kawan*. *Tingkah laku setia kawan* yaitu adanya dukungan yang diberikan seseorang kepada teman ataupun sahabatnya sewaktu sahabatnya tersebut mengalami kesusahan atau kesulitan. Selfi setia kawan membantu temennya Nilam. Selfi membantu Nilam untuk menemukan jodohnya

2.4 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan suatu penafsiran terhadap nilai analisis data. Dari data tersebut diambil dalam kutipan novel *Nilam* karya A.R.Rizal yang berhubungan dengan profil wanita. Aspek yang peneliti teliti yaitu berdasarkan 1) sifat tokoh wanita, 2) sikap tokoh wanita, dan 3) tingkah laku tokoh wanita. Menetapkan profil adalah pandangan dari samping ; tentang wajah,raut,muka tampang.

Di dalam hal ini , yang dimaksud dengan profil berkaitan dengan pengertian yang sering digunakan dalam kajian psikologi, yaitu disebut dengan personality atau kepribadian yang di dalamnya terdapat aspek-aspek tingkah laku dan sikap. Sifat meliputi rupa dan keadaan yang tampak pada suatu benda; tanda lahiriah. Sifat tokoh diketahui melalui ucapan,tingkah laku, dan pemikiran tokoh. Sikap meliputi pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan terhadap berbagai hal, situasi, kondisi

yang dialami. Tingkah laku dikatakan sebagai tindakan, tanggapan, perbuatan atau reaksi individu dalam gerakan yang diamati.

Dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal terdapat 18 kutipan yang berkaitan dengan sifat tokoh , 9 kutipan berdasarkan sikap tokoh, dan 6 kutipan berdasarkan tingkah laku tokoh. Dilihat dari banyaknya kutipan, yang paling dominan dalam profil wanita adalah sifat tokoh wanita. Dari 4 tokoh wanita yang ada di dalam novel memiliki sifat yang berbeda-beda. Sifat merupakan hal yang paling dominan di dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal karena sifat dapat diketahui secara langsung melalui ucapan, tingkah laku serta pemikiran tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut .

BAB III SIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian maka dapat penulis simpulkan pada novel *Nilam* karya A.R.Rizal.

3.1 Profil wanita berdasarkan sifat tokoh dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal

Profil wanita dalam novel tergambar dari sosok pribadi yang mempunyai pendirian dan pilihan sendiri atas berbagai keinginan sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun lainnya. Dalam Novel *Nilam* terdapat 4 tokoh wanita yang memiliki sifat antara lain:

- a) Nilam memiliki sifat yaitu : *sifat ramah, cemas, baik hati, cerdas, pemalas, kuat, simpati, perhitungan, dan sering merasa kecewa.*
- b) Ibu Rubiah memiliki sifat yaitu : *sifat pengiba, perhatian, pandai, khawatir, dan cengeng.*
- c) Selfi memiliki sifat yaitu : *sifat baik hati dan sabar.*
- d) Musdalifah memiliki sifat yaitu : *sifat baik hati dan sering mencela.*

3.2 Profil wanita berdasarkan sikap tokoh dalam novel *Nilam* karya A.R.Rizal

Sikap menunjukkan pada pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan terhadap berbagai hal, situasi, kondisi yang dialami. Pendirian, perasaan, pandangan dan keyakinan yang akan dilakukan memberikan gambaran bahwa

antara orang yang satu dengan orang lain memiliki perbedaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Dalam Novel *Nilam* terdapat 4 tokoh wanita yang memiliki sikap antara lain :

- a) Nilam memiliki sikap yaitu : *sikap mudah panik, pantang menyerah,tegar dan bertanggung jawab.*
- b) Ibu Rubiah memiliki sikap yaitu : *sikap tegas,penyayang, dan peduli*
- c) Selfi memiliki sikap yaitu : *sikap mudah panik*
- d) Musdalifah memiliki sikap yaitu : *sikap ingin tahu*

3.3 Profil wanita berdasarkan tingkah laku tokoh dalam novel Nilam karya

A.R.Rizal

Tingkah laku dikatakan sebagai tindakan, tanggapan, perbuatan atau reaksi individu dalam gerakan yang diamati. Menurut Aminuddin (2009:81) menyatakan bahwa “ tingkah laku seseorang dapat menentukan perwatakannya”. Dalam Novel *Nilam* terdapat tokoh wanita yang memiliki tingkah laku antara lain :

- a) Nilam memiliki tingkah laku yaitu : *Tingkah laku terlalu berharap,kekanak-kanakan dan memiliki pikiran yang lebih jauh*
- b) Ibu Rubiah memiliki tingkah laku yaitu : *Tingkah laku tidak mau mengalah, dan tingkah laku patah arah*
- c) Selfi memiliki tingkah laku yaitu : *tingkah laku setia kawan*

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Dalam melakukan penelitian dan pengolahan data ada beberapa hambatan yang penulis temui sebagai berikut :

1. Saat pengumpulan data, penulis merasa kesulitan saat melakukan pembagian antara sifat,sifat, dan tingkah laku tokoh wanita yang terdapat dalam novel tersebut.
2. Dari segi pengolahan data , penulis mengalami kesulitan karena hasil analisis dipaparkan secara deskriptif sehingga menuntut kekayaan kosa kata dan kemampuan penggunaan pilihan kata yang tepat.
3. Dari sisi memperoleh buku, penulis mengalami kesulitan karena referensi sangat sulit didapat untuk digunakan mencari teori-teori dalam penulisan laporan ini. Tetapi penulis berusaha mencari referensi yang berhubungan dengan judul laporan ini .

4.2 Saran

Saran yang penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu memahami makna dari sifat,sikap, dan tingkah laku tokoh sehingga pada saat pengumpulan data tidak akan merasakan kesulitan.

2. Sebagainya peneliti selanjutnya melakukan pemahaman teori di dalam pengolahan data sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memaparkan secara deskriptif.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andira, Ayu. (2015). “Profil Wanita dalam Novel Temukan Aku dalam Istikharahmu Karya Adi Rustandi.”
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endaswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Endut, Ahadiat. (2015). Profiles Of Women In The Novel Namaku Hiroko Karya Nh.Dini. *Sosial Dan Humaniora, 1 No 1*.
- Hamidy, UU. (2001). *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Unri Press.
- Hamidy, UU. (2003). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hasanuddin. (2016). Profil Wanita di dalam Novel-novel Modern Indonesia Warna Lokal Minang Kabau Sebelum dan Sesudah Perang. *Aksara, 1 no 1*.
- Jassin. (1983). *Sastra Indonesia Sebagai Warga Sastra Indonesi*. Jakarta: Gramedia.
- Junus, U. (1986). *Sosiologi Sastra*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kamariah. (2016). Profil Tokoh Utama Wanita dalam Novel Serenade Biru Dinda Karya Asma Nadi. *Ilmiah Pendidikan, 11 No 2*.
- Nurgiantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press.

Oktavia, Ema. (2015). *Profil Tokoh Wanita dalam Nyonya Besar; Kumpulan Kisah Kaum Sosialita Karya Threes Emir*".

Rizal, A.R (2019). *Nilam*. Padang: CV Iko Media Publisher.

Roqaiyah. (2016). "Profil Wanita dalam Novel Larung Karya Ayu Utami "

Sarwono, Sarlito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press.

Sayuti, Suminto. (2000). *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Sumardjo, Jacob (2010). *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Suryanto, Agus. (1986). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.

Susanto, Dwi. (2012). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Redaksi CAPS.

Tinambunan, Jamilin. (2017). *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

Trisman, B, dkk. (2003). *Antologi Esai Sastra Bandingan dalam Sastra Indonesia Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.